



Increasing Communication Literacy at Public Elementary School 05 Pemulutan

Elza Nopriani ^{1*}, Leo Ferdian Fauzi ², Bastian³, Desy Misnawati⁴
Universitas Bina Darma

Corresponding Author: Elza Nopriani elzanprni2002@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Communication, Literacy, Education, Information and Communication Technology

Received : 21 November

Revised : 25 December

Accepted: 27 January

©2024 Nopriani, Fauzi, Bastian, Misnawati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Literacy is a symbol, system, and sound structure that conveys meaning, representing a fundamental competency encompassing four language skill listening, speaking, reading, and writing. One key element in education is communication literacy, which is an individual's ability to context. This research aims to raise awareness among elementary school students about the importance of communication literacy at SD Negeri 05 Pemulutan. The research employs two methodes 1) Conventional and 2) Question and Answer. The conventional method assesses the extent of student's compherension through interactive questioning. The results indicate that concrete steps have been taken to improve student's communications literacy, previously at a low level. These efforts have assisted students in increasing their interest in reading and writing, as well as enhancing their abilities to use information and communication technology. This research contributes insight into how to enhance communication literacy at the elementary school level by demonstrating the effectiveness of specific teaching strategies and involving various stakeholders.

Peningkatan Literasi Komunikasi SD Negeri 05 Pemulutan

Elza Nopriani ^{1*}, Leo Ferdian Fauzi ², Bastian³, Desy Misnawati⁴

Universitas Bina Darma

Corresponding Author: Elza Nopriani elzanprni2002@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Komunikasi, Literasi, Pendidikan, Teknologi Informasi dan Komunikasi

Received : 21 November

Revised : 25 December

Accepted: 27 January

©2024 Nopriani, Fauzi, Bastian, Misnawati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Literasi adalah suatu symbol, sistem dan tata bunyi yang mengandung makna, merupakan suatu kompetensi dasar yang mencakup 4 aspek kemampuan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu unsur kunci dalam pendidikan adalah literasi komunikasi yang merupakan kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan, dan menganalisis informasi dengan cara yang efektif dalam konteks komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk membangun kesadaran siswa-siswi tentang pentingnya literasi komunikasi di Sekolah Dasar dan mengidentifikasi dan menganalisis upaya peningkatan literasi komunikasi di SD Negeri 05 Pemulutan. Metode penelitian yang digunakan ini melalui metode 1) konvensional dan 2) *Question and Answer*. Dimana pada metode konvensional ini memaparkan materi yang disertai dengan gambar, sedangkan metode *questions and answer* untuk mengetahui sejauh mana penangkapan siswa-siswi tentang materi yang telah disampaikan dengan melalui tanya jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah konkret telah diambil untuk meningkatkan literasi komunikasi siswa yang sebelumnya masih rendah, membantu siswa-siswi meningkatkan minat membaca serta menulis, meningkatkan kemampuan siswa-siswi dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman praktis tentang cara meningkatkan literasi komunikasi di tingkat sekolah dasar, dengan menunjukkan efektivitas strategi pengajaran tertentu dan melibatkan berbagai pihak terkait.

PENDAHULUAN

Di zaman yang semakin maju ini pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk pondasi kemampuan komunikasi anak-anak. Literasi komunikasi adalah salah satu kunci yang sangat penting yang mencakup keterampilan membaca, menulis, dan berbicara yang harus dikembangkan oleh anak-anak. Peningkatan literasi komunikasi di kalangan siswa Sekolah Dasar (SD) merupakan hal yang esensial dalam mendukung perkembangan mereka sebagai individu yang kompeten di era digital ini. SD Negeri 05 Pemulutan, sebagai lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan siswa, memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan literasi komunikasi siswa agar dapat berfungsi secara optimal dalam masyarakat yang semakin kompleks.

Pentingnya literasi komunikasi di SD Negeri 05 Pemulutan tidak hanya untuk mendukung kemampuan akademis siswa, tetapi juga untuk mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan kehidupan sehari-hari di masyarakat yang semakin global dan terkoneksi. Penguasaan literasi komunikasi akan membantu siswa mengartikulasikan ide dan pemikiran mereka, berkomunikasi secara efektif, serta menjadi contributor yang aktif dalam proses pembelajaran dan interaktif sosial.

SD Negeri 05 Pemulutan terletak dalam lingkungan yang dinamis dan beragam. Siswa-siswi berasal dari latar belakang dan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Peningkatan literasi bukan hanya tentang memahami kata-kata atau kalimat, tetapi juga tentang memberdayakan siswa untuk dapat berfikir kritis, menyampaikan ide-ide dengan jelas, dan memahami pesan dengan mendalam.

Sayangnya, berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di SD Negeri 05 Pemulutan, terdapat beberapa tantangan terkait literasi komunikasi. Beberapa masalah yang muncul melinbatkan keterbatasan buku bacaan, minimnya kegiatan menulis kreatif, serta rendahnya kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan umum. Selain itu, aspek teknologi informasi dan komunikasi juga menjadi hal yang perlu diperhatikan, mengingat perkembangan zaman yang semakin digital.

Dalam konteks ini, Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Bina Darma dari jurusan Ilmu Komunikasi memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi komunikasi di SD Negeri 05 Pemulutan. Dengan melibatkan mahasiswa dalam program kerja mengajar, dengan harapan dapat memberikan dorongan yang signifikan untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan kualitas pendidikan dasar di tingkat sekolah.

KAJIAN PUSTAKA

Literasi komunikasi adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan bahasa secara efektif dalam berbagai konteks. Literasi komunikasi mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Peningkatan literasi komunikasi di SD merupakan hal yang penting karena pada usia ini, siswa mulai mengembangkan keterampilan bahasanya. Literasi komunikasi yang baik akan membantu siswa untuk:

- Memahami informasi dan berkomunikasi dengan orang lain secara efektif
- Berpikir kritis dan kreatif
- Menyelesaikan masalah
- Belajar secara mandiri

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi komunikasi di SD, antara lain:

- Menciptakan lingkungan yang mendukung literasi. Sekolah dan keluarga perlu menciptakan lingkungan yang mendukung literasi, misalnya dengan menyediakan berbagai sumber bacaan, mendorong siswa untuk membaca, dan memberikan contoh penggunaan bahasa yang baik.
 - Menyajikan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pembelajaran yang berpusat pada siswa akan membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan bahasanya secara alami. Guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan yang melibatkan bahasa, seperti bercerita, berdiskusi, dan menulis.
 - Menggunakan berbagai metode pembelajaran. Guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan literasi komunikasi siswa, misalnya metode diskusi, bermain peran, dan pembelajaran berbasis proyek.
- Berikut adalah beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi komunikasi di SD:

- Kegiatan menyimak:
 - Mendengarkan cerita
 - Mendengarkan percakapan
 - Mendengarkan berita
- Kegiatan berbicara:
 - Berbicara di depan kelas
 - Berdiskusi
 - Bermain peran
- Kegiatan membaca:
 - Membaca buku cerita
 - Membaca artikel
 - Membaca puisi
- Kegiatan menulis:
 - Menulis cerita
 - Menulis surat
 - Menulis puisi

Peningkatan literasi komunikasi merupakan proses yang berkelanjutan. Sekolah dan keluarga perlu bekerja sama untuk memberikan dukungan yang dibutuhkan siswa agar dapat mengembangkan keterampilan bahasanya secara optimal.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode konvensional sebagai metode utama penelitian ini. Metode konvensional adalah metode

yang dilakukan dengan cara menerangkan materi dengan menggunakan alat bantu seperti gambar-gambar. Metode konvensional ini memiliki proses komunikasi cenderung satu arah, dari guru ke siswa. Siswa menerima informasi tanpa banyak interaksi atau diskusi aktif. Metode ini digunakan untuk memperkenalkan materi baru kepada siswa. Ini dapat melibatkan penyampaian definisi, konsep-konsep, fakta, atau informasi dasar lainnya. Metode ini membantu menyampaikan informasi dalam waktu yang relatif singkat. Lalu dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *Question and Answer*, yang dipakai dalam proses pembelajaran di mana pendidik di haruskan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi atau bahan ajar yang telah diberikan kepada peserta didik. Metode ini berguna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman, wawasan, pengetahuan akan materi dan cara berfikir peserta didiknya di dalam kelas. Selain itu, metode ini juga berguna untuk mendorong peserta didik yang pasif menjadi aktif dengan memberikan pertanyaan dan dorongan untuk melakukan pemecahan masalah, sehingga suasana kelas dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi komunikasi adalah kemampuan seseorang untuk memahami, mengevaluasi, menggunakan, dan membuat pesan secara efektif melalui berbagai media dan mode komunikasi. Ini melibatkan sejumlah keterampilan kritis yang membantu individu berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat dari literasi komunikasi melibatkan pemahaman keterampilan berbicara, keterampilan mendengarkan, keterampilan menulis, dan pemahaman terhadap berbagai bentuk media. Pelaksanaan dari program kerja ini yaitu mengajar anak SD Negeri 05 Pemulutan. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

- Sesi pertama : Pemaparan materi tentang dasar-dasar komputer kepada siswa-siswa kelas 4 SD Negeri 05 Pemulutan dengan waktu 30 menit. Materi yang dipaparkan kepada siswa-siswa kelas 4 ini seperti memperkenalkan dan menunjukkan gambar mouse, keyboard, dan monitor. Mengajarkan siswa-siswi cara menyalakan dan mematikan komputer.
- Sesi kedua : Pada sesi kedua, melanjutkan materi mata pelajaran pada hari itu, membantu mengajarkan anak yang belum bisa membaca, dan membuka sesi tanya jawab tentang dasar-dasar komputer dan materi yang telah dijelaskan.

Literasi komunikasi menjadi sangat penting dalam masyarakat yang semakin global dan terhubung secara digital. Individu yang memiliki literasi komunikasi yang baik dapat lebih efektif berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan interaksi sosial. Peningkatan literasi komunikasi juga memainkan peran kunci dalam membentuk masyarakat yang lebih terinformasi dan inklusif.

Permasalahan yang dihadapi selama proses mengajar yaitu kemampuan dan pengetahuan siswa-siswi terhadap komputer masih rendah,

kurangnya keterampilan berbicara di depan kelas, serta kurangnya keterampilan membaca dan menulis. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan komputer yang masih rendah di sekolah tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media berupa teks dan gambar untuk membantu memaksimalkan pelajaran agar mudah dimengerti oleh siswa-siswi kelas 4. Peneliti juga membantu siswa-siswi yang masih belum bisa membaca untuk belajar agar siswa-siswi dapat sedikit demi sedikit membaca. Siswa-siswi juga mempraktekkan langsung materi yang telah dijelaskan, walaupun di awal peneliti cukup sulit untuk mengatasi rendahnya pemahaman siswa-siswi dalam komputer namun dalam mengajar selama 2 minggu cukup untuk meningkatkan pengetahuan dasar siswa-siswi dalam pengenalan komputer.

Selama implementasi metode konvensional, para guru memaparkan materi dengan menggunakan gambar sebagai pendukung, menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan mendukung pemahaman siswa. Metode *Question and Answer* juga terbukti efektif dalam mengukur sejauh mana siswa menangkap materi, memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik langsung dan mengatasi kesulitan pemahaman siswa dengan cepat.

Selain peningkatan dalam aspek akademis, penelitian ini juga mengungkapkan peningkatan minat membaca dan menulis di antara siswa. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam memanfaatkan sumber daya digital untuk tujuan pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan gambaran positif tentang implementasi strategi pengajaran dan upaya kolaboratif untuk meningkatkan literasi komunikasi di SD Negeri 05 Pemulutan. Implikasinya dapat menjadi pedoman berharga bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan literasi komunikasi siswa di tingkat sekolah dasar.

SIMPULAN

Pada pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang berlangsung dari tanggal 25 Oktober - 9 November 2023. Literasi komunikasi di tingkat Sekolah Dasar (SD) melibatkan pengembangan keterampilan berbahasa, pemahaman teks, keterampilan berbicara, keterampilan mendengarkan, dan penguasaan berbagai bentuk media. Siswa di tingkat SD sedang dalam fase penting pembelajaran dasar dan perkembangan kemampuan komunikasi yang dapat membentuk dasar keberhasilan akademis mereka di masa depan, melalui pelaksanaan program peningkatan literasi komunikasi di SD Negeri 05 Pemulutan terdapat pencapaian yang dapat diidentifikasi. Bahwa langkah-langkah yang diambil telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam membaca, menulis, berbicara, mendengarkan dan minat terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu siswa tetapi juga memperkuat keterlibatan orang tua dan mendukung kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi komunikasi.

Berdasarkan kegiatan KKNT ini terdapat beberapa saran yaitu, melakukan pengembangan terus-menerus pada materi dan metode pembelajaran untuk menjaga agar program tetap relevan dan menarik bagi siswa, menyelenggarakan pelatihan lanjutan untuk guru dalam penerapan metode terkini dan teknologi pendidikan, merencanakan lebih banyak kegiatan yang melibatkan orang tua, seperti informasi tentang cara mendukung literasi dirumah, mencari dukungan dari komunitas setempat atau pihak swasta untuk menyediakan tambahan sumber daya, termasuk buku dan perangkat teknologi, meningkatkan pengetahuan literasi komunikasi terhadap masyarakat setempat mengingat masih rendahnya pengetahuan masyarakat tersebut terhadap pendidikan.

Peran aktif orang tua dalam mendukung kegiatan literasi di rumah juga muncul sebagai faktor kunci kesuksesan. Dukungan mereka tidak hanya menciptakan keterlibatan positif dalam pembelajaran anak-anak, tetapi juga memperkuat pengembangan kemampuan komunikasi siswa di luar lingkungan sekolah. Penelitian ini memberikan pandangan positif tentang upaya bersama dari guru, siswa, dan orang tua dalam meningkatkan literasi komunikasi di SD Negeri 05 Pemulutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). Terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru-guru serta Staf SD Negeri 05 Pemulutan yang memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih kepada Kepala Desa dan semua masyarakat Desa Harapan yang telah memberikan kami kesempatan untuk kami menjalankan semua kegiatan dan menerima kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. Semarang: Unissula.
- Aka, K. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2a).
- Anggraini, S. (2016). Budaya literasi dalam komunikasi. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 15(3), 264-279.
- Budiwibowo, S. (2016). Membangun Pendidikan Karakter Generasi Muda Melalui Budaya Kearifan Lokal Di Era Global. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 3(01), 39-49. <https://doi.org/10.25273/pe.v3i01.57>
- Makki, M. I., & Aflahah. (2019). KONSEP DASAR BELAJAR DAN PEMBELAJARAN - Google Books. In *Duta Media Publishing*.

Sari, S. E., & Safitri, S. (2022). Jenis-Jenis Metode Pembelajaran Yang Diterapkan Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 130-142.